

ABSTRAK

Desa Lubuk Bedorong, Kecamatan Limun merupakan daerah Kabupaten Sarolangun yang memiliki bentang lahan perbukitan yang didominasi oleh lereng yang tergolong curam. Kabupaten Sarolangun sendiri termasuk dalam iklim tropis yang memiliki suhu rata-rata 23°C - 32°C, kelembapan udara rata-rata 78% dengan curah hujan rata-rata 2000 mm/tahun. Daerah penelitian di dominasi oleh jenis tanah utisol merah kuning dengan karakteristik memiliki warna kuning dan merah akibat oksidasi besi dan aluminium yang berasal dari formasi batuan. Formasi daerah penelitian terdiri dari Formasi Asai, Formasi Peneta, Granit Arai, dan Intrusi Andesit.

Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dengan melakukan langsung pengamatan langsung di lapangan lalu dilakukan analisa lanjutan dengan bantuan laboratorium. Pengamatan langsung di lapangan meliputi pengamatan morfologi, singkapan batuan, struktur geologi dan pengambilan sampel batuan serta air. Analisa kelayakan air dilakukan dengan menggunakan metode gravimetri unsur dan kandungan kimia yang terdapat dalam air. Kelayakan mata air daerah penelitian berdasarkan PP No.82 Tahun 2001 didapatkan bahwa daerah penelitian dari daerah tengah hingga keutara tidak layak unsur Fe namun berdasarkan unsur lainya masih berada di bawah batas baku mutu mata air, karena itu disarankan sebelum konsumsi secara langsung dilakukan proses filtrasi atau oksidasi terlebih dahulu.

Keyword: Desa Lubuk Bedorong, Kelayakan